

712

LAPORAN TAHUNAN

=*annual report*=

Thn. 2021



bank akasia mas

PT. BPR AKASIA MAS

Ruko Mall WTC Matahari Serpong No 5829 & 5831
Pondok Jagung Serpong – Tangerang Selatan, Banten
www.bpr-akasiamas.com

@ags



No. 021/Dir-OJK/IV/2022

Tangerang Selatan, 6 April 2022

Kepada Yth.

OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)

Kantor Regional I DKI Jakarta dan Banten

Wisma Mulia 2 Lt. 25

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 40

Jakarta Selatan

Up. Direktorat Pengawasan Perbankan 1

Perihal : Penyampaian Laporan Tahunan BPR Tahun Buku 2021

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan Laporan Tahunan BPR Akasia Mas Tahun buku 2021 yang telah kami susun sesuai Surat Edaran OJK Nomor 39/SE.OJK.03/2017 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi BPR.

Demikian kami sampaikan, atas pembinaan dan kerjasama yang baik selama ini kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT. BPR Akasia Mas


Agus, SE, MM
Direktur Utama


Anwar Musadad
Direktur

cc. Dewan Komisaris PT BPR Akasia Mas

BAB I

INFORMASI UMUM

1. Pengantar

Dengan mengucapkan Puji Syukur kepada Tuhan YME, karena berkat dan rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tahunan (*annual report*) PT BPR Akasia Mas untuk kinerja usaha selama periode tahun 2021.

Tujuan penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk memberikan gambaran selengkapny mengenai informasi umum, perkembangan usaha, dan kinerja BPR Akasia Mas selama periode tahun 2020 yang sekiranya dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait seperti OJK (Otoritas Jasa Keuangan), Pemegang Saham, Dewan Komisaris, nasabah, dan pihak-pihak lainnya.

Penyusunan Laporan Tahunan ini didasarkan kepada Laporan Keuangan posisi akhir tahun 2020, dan data-data non keuangan lainnya yang perlu diungkapkan. Format laporan sudah di sesuaikan dengan Peraturan OJK No. 48/POJK.03/2017 dan Surat Edaran OJK Nomor 39/SEOJK.03/2017 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat.

Dalam penyusunan Laporan Tahunan ini, kami banyak mendapat arahan dan bimbingan dari Dewan Komisaris, serta dukungan dari seluruh pegawai BPR Akasia Mas. Semoga bimbingan dan dukungan tersebut dapat meningkatkan kinerja kami di tahun-tahun mendatang.

2. Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. BPR Akasia Mas No. 03 tanggal 6 Mei 2019 oleh Notaris Muliani Santoso, SH, yang mana perubahan anggaran dasar perseroan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dari Kementrian Hukum dan HAM sesuai surat No.AHU-AH.01.03-00233971 tanggal 8 Mei 2019, komposisi kepemilikan PT BPR Akasia Mas terkini adalah sbb:

Nominal 1 = Rp. 1.000,-

No	Nama Pemegang Saham	Lembar	Nominal (Rp.)	%
1	Tn. Wong Budi Setiawan	136.000	6.800.000	85,0 %
2	Tn. Victor D Viriya	16.000	800.000	10,0 %
3	Ny. Liknawaty K	8.000	400.000	5,0 %
	TOTAL	160.000	8.000.000	100,0 %

*) komposisi kepemilikan tersebut di atas sudah ditatausahakan oleh OJK, sesuai surat OJK nomor: S-450/KR.0113/2019 tanggal 29 Mei 2019

3. Susunan Pengurus

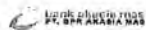
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT BPR Akasia Mas No. 01 tanggal 6 September 2017 yang dibuat oleh Notaris Muliani Santoso, SH, yang mana perubahan anggaran dasar perseroan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAM No.AHU-AH-01.03.0169074 tanggal 6 September 2017, susunan pengurus PT BPR Akasia Mas terkini adalah sbb:

Direktur Utama (<i>fungsi Dir.Kepatuhan</i>)	: AGUS, SE, MM
Direktur	: ANWAR MUSADAD, SH
Komisaris Utama	: VICTOR DHAMMAMITTA VIRIYA
Komisaris	: Ir. WONG BUDI SETIAWAN, MM

**) susunan pengurus perseroan tersebut di atas sudah ditatausahakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sesuai surat OJK nomor:S-668/KR.0113/2017 tanggal 29 September 2017*

Berikut kami sampaikan riwayat hidup dan profil masing-masing pengurus secara singkat:

A) AGUS, SE, MM (*Direktur Utama*)

 PT BPR AKASIA MAS

AGUS, SE, MM
Direktur Utama



Tempat, Tgl Lahir	: Lampung, 22 Agustus 1969
Jenis Kelamin	: Laki – Laki
Kewarganegaraan	: WNI
Alamat Tinggal	: Perumahan Gading Serpong, Sektor 7 A Blok DC 3 no 6 Tgr
Pendidikan terakhir	: Program S-2, MM, Universitas Esa Unggul Jkt, lulus thn 1999
Pengalaman Kerja	: thn 1992 – 1993, staf operasional Bank Universal, Jkt : thn 1993 – 1995, staf audit internal/SKAI Bank Danamon, Jkt : thn 1995 – 1996, Credit Officer Bank Putera Multikarsa, Jkt : thn 1996 – 1999, Asisten Mnj. F/A Bank Dana Asia, Jkt : thn 1999 – 2004, Koordinator TPS BBO/BBKU – BPPN, Jkt : thn 2004 – 2006, F/A Manager PT Gita Riau Makmur, Riau : thn 2006 – 2011, F/A Mnj. PT Graha Persada Propertindo, Jkt : thn 2011 – 2012, Mnj. Opr BPR Gunung Tambora, Tangsel : thn 2012 – saat ini, Direktur Utama BPR Akasia Mas, Tangsel



B) ANWAR MUSADAD, SH (*Direktur*)

Tempat, Tgl Lahir : Jakarta, 30 Mei 1971
 Jenis Kelamin : Laki – Laki
 Kewarganegaraan : WNI
 Alamat Tinggal : Puri Permata Blok D no 23 Larangan, Kodya Tangerang
 Pendidikan terakhir : S-1, SH, Univ.Muhammadiyah Jkt, lulus thn 2006

 Pengalaman Kerja : thn 1991 – 2000, *Risk Management Bank Nusa Nasional*, Jkt
 : thn 2001 – 2006, Mnj Operasional BPR Timika, Tgr
 : thn 2006 – 2011, Direktur BPR Timika, Tangsel
 : thn 2012 – saat ini, Direktur BPR Akasia Mas, Tangsel

C) VICTOR D VIRIYA (*Komisaris Utama*)

Tempat, Tgl Lahir : Jambi, 20 Juli 1953
 Jenis Kelamin : Laki – Laki
 Kewarganegaraan : WNI
 Alamat Tinggal : Jl. Permata Berlian W/1A Grogol Utara, Kby Lama, Jkt
 Pendidikan terakhir : Program S-1, Ekonomi, Universitas Trisakti Jkt, lulus thn 1985

 Pengalaman Kerja : thn 1977 – 1979, staf audit Bank Danamon, Jkt
 : thn 1979 – 1983, Pimca Bank Danamon, Lampung
 : thn 1983 – 1984, Manajer KIK/KMKP BDNI, Jkt
 : thn 1985 – 1990, Pimca BDNI, Bdg – Lpg – Mdn
 : thn 1991 – 2000, Direktur Bank Tiara, Jkt
 : thn 2000 – 2010, Direktur PT Tiga Berlian Auto Finance, Jkt
 : thn 2010 – 2013, Dirut PT Sejahtera Multifinance, Jkt
 : thn 2012 – saat ini, Kom. Utama BPR Akasia Mas, Tangsel

D) **Ir. WONG BUDI SETIAWAN, MM** (*Komisaris*)

Tempat, Tgl Lahir : Malang, 13 Juli 1972
 Jenis Kelamin : Laki – Laki
 Kewarganegaraan : WNI
 Alamat Tinggal : Simprug Garden III/B 4-6 Jakarta Selatan
 Pendidikan terakhir : Program S-2, MM, Universitas Indonesia Jkt, lulus thn 2002

 Pengalaman Kerja : thn 1999 – 2004, Komisaris PT Sona Topas Tourism Tbk, Jkt
 : thn 2004 – 2012, Presdir PT Sona Topas Tourism Tbk, Jkt
 : thn 2012 – saat ini, Presdir PT Inti Dufree Promosindo, Jkt
 : thn 2012 – saat ini, Komisaris BPR Akasia Mas, Tangsel
 : thn 2013 – saat ini, Preskom PT Zurich Topas Life, Jkt

4. **Struktur dan Profil Pejabat Eksekutif (PE)**A) **CHARLES HUSODO, SE** (*Manajer Operasional Kantor Pusat*)

Lahir di Malang, 16 November 1978, lulus Sarjana Akutansi dari STIE Malang thn 2002. Pernah bekerja sebagai staf di Bank Mayapada sejak 2005 s/d 2010. Bergabung dengan BPR Akasia Mas sejak thn 2011 dan diangkat sebagai Manajer Operasional sejak tahun 2012.

B) **SONI HADIYANTO, SE** (*Manajer Marketing Kantor Pusat*)

Lahir di Demak, 16 April 1978, lulus Sarjana (S-1) Manajemen Pemasaran Universitas Muhammadiyah Jkt tahun 2004. Pernah bekerja di beberapa Bank Umum dan BPR sejak tahun 2006. Bergabung dengan BPR Akasia Mas sejak tahun 2017 sebagai Manajer Marketing.

C) **MADYA KUNCARA, SPd** (*Pimpinan Kantor Cabang Bekasi*)

Lahir di Purbalingga, 24 Mei 1970, lulus Sarjana IKIP Negeri Semarang tahun 1994. Berpengalaman di beberapa BPR sejak tahun 1994 sampai dengan 2013. Bergabung dengan BPR Akasia Mas sejak April 2013 sebagai Pimpinan Kantor Cabang Bekasi.

D) RATNA PUSPITASARI, SE (PE Kepatuhan; PE Mnj.Risiko; PE APU PPT)

Lahir di Tangerang, 2 Juni 1984, lulusan Sarjana dari STMIK tahun 2007. Pernah bekerja di Bank Umum sejak tahun 2008. Bergabung dengan BPR Akasia Mas sejak tahun 2011 sebagai staf Finance Akunting dan diangkat sebagai Pejabat Eksekutif sejak tahun 2017.

E) ANDHIKA BHAYANGKARA, SE (PE Audit Intern)

Lahir di Semarang, 31 Maret 1972, lulus Sarjana STIE Perbanas Jakarta Jkt tahun 2005 jurusan Manajemen Perbankan. Berpengalaman kerja di perusahaan swasta dan Bank Umum sejak tahun 2005 s/d 2017. Bergabung di BPR Akasia Mas sejak bulan Oktober 2018 dan diangkat sebagai Pejabat Eksekutif Audit Intern tahun 2019.

Seluruh Pejabat Eksekutif yang diangkat dan ditetapkan oleh Manajemen BPR Akasia Mas telah dilaporkan kepada pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana ketentuan dan prosedur yang telah ditetapkan.



BAB II

PERKEMBANGAN USAHA

Perkembangan usaha BPR AKASIA MAS selama periode tahun 2021 yang mana terjadi pandemi COVID-19 sejak bulan Maret tahun lalu sehingga berakibat terkoreksinya pertumbuhan usaha BPR, khususnya portofolio kredit dan laba usaha, meskipun sisi aset dan pengumpulan dana pihak ketiga tetap bertumbuh secara positif. Berikut kami sajikan kondisi usaha BPR Akasia Mas selama tahun 2021.

1. Riwayat singkat pendirian BPR Akasia Mas

PT BPR Akasia Mas berkedudukan di Jl. Raya Serpong, Komplek Ruko Mall WTC Matahari Serpong No. 5829 & 5831 Pondok Jagung Serpong Tangerang Selatan Banten, berdasarkan akta notaris Muliani Santoso, S.H. No.06 tanggal 26 Maret 2012, di Jakarta. BPR Akasia Mas mengalami perubahan nama dari semula PT BPR Gunung Tambora menjadi PT BPR Akasia Mas. Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dan terakhir pada tanggal 17 Juli 2019 akte nomor 18 di hadapan notaris Hendra Justin Fu, SH, MKn di Karawang tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT. BPR Akasia Mas.

2. Ikhtisar Keuangan (*Financial Highlight*)

Berikut kami sajikan data ikhtisar keuangan BPR Akasia Mas selama *tiga tahun* terakhir pada posisi akhir tahun (31 Desember) sbb:

(Rp. ribuan)

No	Ikhtisar Keuangan	Thn 2019 (<i>audited</i>)	Thn 2020 (<i>audited</i>)	Thn 2021 (<i>audited</i>)
1	A S E T	314.079.007	300.100.918	329.904.373
2	K R E D I T (<i>gross</i>)	216.318.671	204.376.049	202.975.289
3	DANA PIHAK KETIGA	259.600.729	238.013.611	277.456.739
4	LABA BERSIH (<i>thn berjalan</i>)	8.560.590	8.007.476	7.737.563

Pendapatan usaha selama periode tahun 2021 dapat diuraikan sbb:

= Pendapatan Operasional	= Rp. 22.602 juta
= Biaya Operasional	= (Rp. 13.413 juta)
= Pendapatan Non Operasional	= Rp. 1.572 juta
= Biaya Non Operasional	= (Rp. 969 juta)
= Laba sebelum pajak (PPh)	= Rp. 9.792 juta
= Taksiran Pajak Penghasilan (PPh)	= (Rp. 2.054 juta)
= LABA bersih (<i>thn berjalan</i>)	= <u>Rp. 7.738 juta</u>

3. Rasio - Rasio Keuangan (*Financial Ratio*)

Berdasarkan standar dan parameter yang ditetapkan oleh Otoritas Moneter (OJK), berikut kami sajikan beberapa rasio keuangan BPR terkait dengan pencapaian usaha BPR Akasia Mas selama periode tahun 2021 yang dihitung secara internal sbb:

No	Rasio Keuangan	% sehat OJK	Realisasi 2021	Predikat
1	CAR / KPM (modal)	$\geq 12,0 \%$	29,20 %	SEHAT
2	CASH RATIO (likuiditas)	$\geq 4,05 \%$	11,10 %	SEHAT
3	K A P (kualitas aset produktif)	$\leq 10,35 \%$	2,30 %	SEHAT
4	NPL (neto)	$\leq 5,00 \%$	2,81 %	SEHAT
5	R O A (return on asset)	$\geq 1,215 \%$	3,058 %	SEHAT
6	L D R (loan to deposit ratio)	$\leq 94,75 \%$	71,92 %	SEHAT
7	BOPO (rasio efisiensi opr)	$\leq 93,52 \%$	77,99 %	SEHAT

4. Non Performing Loan (NPL)

Berikut kami informasikan posisi rasio NPL selama 3 (*tiga*) tahun terakhir:

# posisi rasio NPL akhir Desember 2021	= 2,81 % (<i>net</i>)
# posisi rasio NPL akhir Desember 2020	= 3,96 % (<i>net</i>)
# posisi rasio NPL akhir Desember 2019	= 4,06 % (<i>net</i>)

Selama tiga tahun terakhir posisi rasio NPL BPR Akasia Mas masih dalam batas-batas yang cukup baik (*kurang dari 5%*) meskipun cenderung ada kenaikan dan akan diupayakan langkah-langkah strategis untuk memperbaikinya. Secara industri BPR, kondisi NPL tersebut masih lebih baik dibandingkan rata-rata NPL secara industri BPR Nasional yang masih diatas 6%. Penyebab utama NPL pada umumnya karena debitur mengalami kesulitan dalam menjalankan usaha/bisnisnya dalam situasi pandemi COVID-19 selama tahun 2021. Kesulitan debitur pada umumnya karena kondisi perekonomian yang cenderung melemah dan lesu, baik secara nasional maupun regional.

5. Kondisi Usaha BPR selama periode tahun 2021;

Berikut kami sampaikan kondisi usaha BPR Akasia Mas selama periode tahun 2021 dibandingkan dengan periode tahun 2020; (*dalam jutaan rupiah*)

No	Ikhtisar Keuangan	Thn 2020 (<i>audited</i>)	Thn 2021 (<i>audited</i>)	Periode 2021 (% pertumbuhan)
1	A S E T	300.101	329.904	+ 9,9 %
2	K R E D I T	204.376	202.975	- 0,7 %
3	DANA PIHAK KETIGA	238.014	277.456	+ 16,6 %
4	LABA BERSIH (<i>thn berjalan</i>)	8.007	7.738	- 3,3 %

6. Pencapaian Target – Target Keuangan tahun 2021

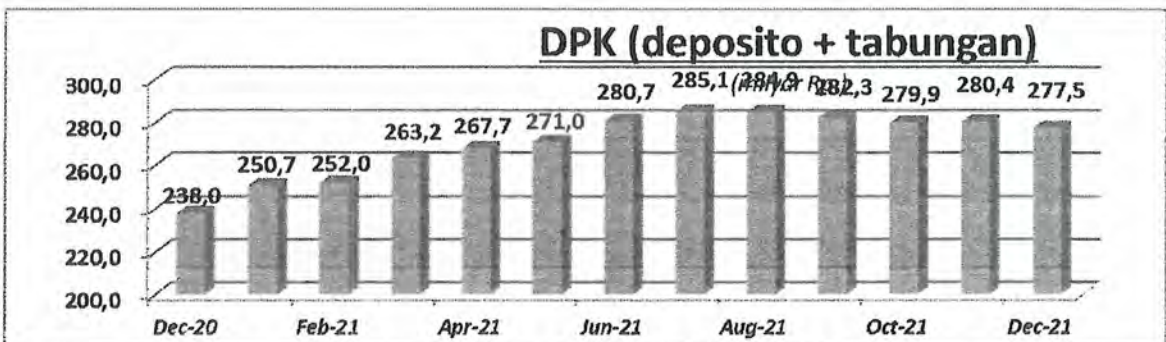
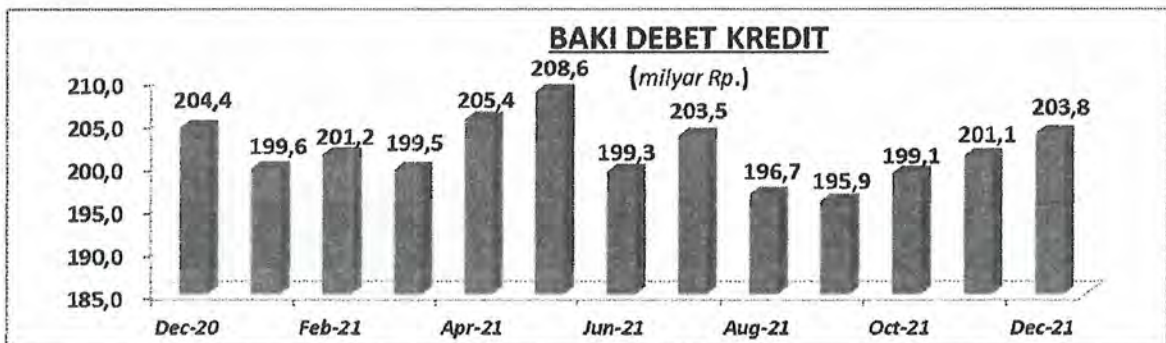
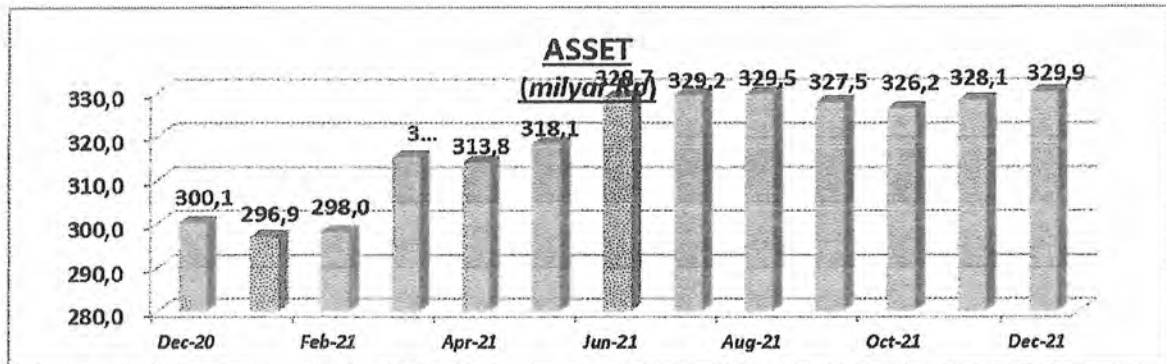
Sesuai rencana kerja BPR Akasia Mas tahun 2021, yang mana telah ditetapkan target-target keuangan yang ingin dicapai selama periode tersebut. Berikut kami sampaikan target-target keuangan dimaksud dan pencapaiannya sesuai realisasi akhir periode yang sama sbb:

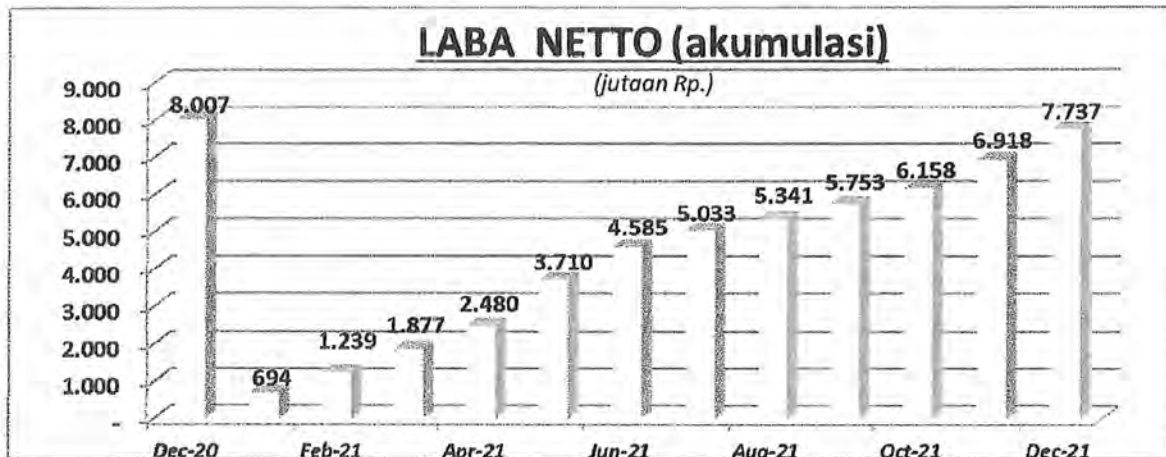
(Rp. Jutaan)

No	Target Keuangan	Target 2021 (A)	Realisasi 2021 (B)	Persentase (B/A)
1	Penghimpunan Dana:	<u>264.811 jt</u>	<u>282.550 jt</u>	<u>106,7 %</u>
	a) Tabungan	3.155 jt	3.690 jt	
	b) Deposito Berjangka	224.656 jt	236.089 jt	
	c) Antar Bank Pasiva	20.000 jt	37.676 jt	
	d) Pinjaman Bank	17.000 jt	5.095 jt	
2	Portofolio:	<u>283.681 jt</u>	<u>299.928 jt</u>	<u>105,7 %</u>
	a) Kredit Diberikan	207.548 jt	202.975 jt	
	b) Deposito Antar Bank	38.000 jt	66.100 jt	
	c) Giro/Tab Antar Bank	38.133 jt	30.853 jt	
3	LABA BERSIH (<i>thn berjalan</i>)	9.417 jt	7.738 jt	82,2 %
4	TOTAL Aset	315.628 jt	329.904 jt	104,5 %

7. Grafik Pertumbuhan Keuangan

Berikut kami sampaikan grafik realisasi pertumbuhan selama tahun 2021, masing-masing untuk total aset, kredit, DPK (*dana pihak ketiga*), dan laba bersih tahun berjalan:





8. Strategi & Kebijakan Manajemen Risiko BPR

Terkait dengan pengelolaan risiko yang harus dihadapi BPR Akasia Mas dalam pengembangan usahanya, Direksi/Manajemen telah mengambil langkah-langkah atau kebijakan strategis yang pada intinya merupakan upaya mengurangi/meminimalisir setiap risiko yang mungkin timbul, baik di bidang operasional, likuiditas, maupun bidang kredit/marketing.

Beberapa kebijakan/langkah-langkah antisipasi risiko tsb antara lain sbb:

- Direksi/Manajemen BPR senantiasa memonitor kondisi likuiditas BPR secara harian/mingguan dan menjaga rasio kas (*cash ratio*) pada level yang ideal dan sehat, yaitu *minimal* 11%.
- Direksi/Manajemen BPR senantiasa melaksanakan semua ketentuan/aturan yang telah ditetapkan oleh otoritas moneter (OJK/LPS/BI/PPATK) dalam pengelolaan BPR sesuai prinsip-prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik (*good corporate governance*).
- Menindaklanjuti setiap hasil temuan pemeriksaan oleh Tim Pengawas OJK untuk selanjutnya dilakukan evaluasi menyeluruh agar temuan serupa tidak terulang kembali.
- BPR senantiasa berkoordinasi dengan PIC Tim Pengawas OJK terkait dengan kondisi dan perkembangan BPR termasuk penyusunan kebijakan operasional BPR sehari-hari.
- Dalam setiap analisis thd calon debitur, Direksi/Manajemen menekankan penerapan faktor 5'C plus bagi calon debitur yang akan dibahas dalam setiap Rapat Komite Kredit, untuk menumbuhkan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dalam setiap keputusan pemberian kredit kepada debitur. Mulai awal tahun 2020, telah dibentuk unit khusus yg bertugas melakukan review atas semua analisa pengajuan kredit yang dibuat oleh Tim

Marketing (CMO). Sehingga nantinya saat dilakukan Rapat Komite telah didapatkan suatu analisis kredit yang lebih menyeluruh; akurat/lengkap dan mendalam.

- f) Penggunaan jasa penilai aset independen yang kompeten (KJPP) untuk menilai agunan calon debitur dalam batas jumlah tertentu atau sesuai pertimbangan Manajemen.
- g) Kelengkapan administrasi dan legalitas dalam setiap pemberian/pengikatan kredit wajib dipenuhi oleh setiap unit kerja terkait, sehingga menghindari adanya risiko hukum/legalitas dikemudian hari atas kredit yang diberikan. Hal ini terkait pula dengan perubahan kebijakan OJK melalui POJK terkait penyesuaian bobot ATMR (*Aktiva Tertimbang Menurut Risiko*) yang mulai diberlakukan efektif periode Desember 2019.
- h) Kegiatan monitoring kredit terhadap setiap debitur semakin ditingkatkan selama masa pandemi COVID-19 yang sangat berdampak terhadap seluruh sendi-sendi perekonomian nasional.
- i) Sejak adanya pandemi COVID-19 yang berdampak pada krisis ekonomi, banyak debitur mengajukan restrukturisasi kredit dan dilakukan *review* serta penilaian/*assesment* sesuai arahan OJK terhadap setiap proses dan persetujuan restrukturisasi kredit debitur.
- j) Dalam rangka mengantisipasi kondisi krisis ekonomi yg semakin memburuk di periode mendatang akibat pandemi COVID-19, Direksi dan Manajemen BPR Akasia Mas telah melakukan beberapa kebijakan dan langkah-langkah strategis pencegahan krisis sbb:

Meningkatkan monitoring debitur dan usahanya yang terdampak krisis dan segera mengambil langkah-langkah antisipasi bilamana berpotensi menjadi bermasalah/NPL.

Mengikuti arahan dan ketentuan OJK dalam setiap proses restrukturisasi kredit debitur terdampak pandemi COVID-19.

Mengurangi/membatasi penyaluran dana selama masa pandemi dan lebih konsentrasi pada kegiatan monitoring debitur *existing*.

Melakukan efisiensi biaya di semua sektor/unit kerja operasional BPR seperti SDM, kebijakan insentif, operasional kantor kas, WFH, dll.

Menjaga kondisi BPR tetap dapat beroperasi secara normal dan menerapkan protokol kesehatan dengan ketat terhadap semua aktivitas BPR sehari-hari.

- k) Dalam penanganan kredit bermasalah, Direksi dan Manajemen senantiasa fokus, tanggap, dan konsisten dalam proses penanganan nya sehingga dapat segera dicarikan solusi dan jalan keluar yang terbaik bagi BPR. Hal ini diperkuat dengan pembentukan unit kerja khusus yang menangani kredit bermasalah (*Credit Recovery Unit/CRU*) dan setiap bulan dilakukan rapat khusus pembahasan penanganan kredit bermasalah & AYDA dengan unit terkait.

- l) Direksi BPR Akasia Mas senantiasa menghindari adanya konflik kepentingan dengan pihak-pihak terkait seperti Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dll. Oleh karenanya Direksi senantiasa berkoordinasi dan berkomunikasi mengenai batasan-batasan dan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh otoritas moneter (BI/OJK) menyangkut campur tangan/intervensi thd Direksi sebagai pengurus/pengelola BPR.
- m) Direksi selaku pengelola BPR senantiasa berkoordinasi dengan Dewan Komisaris selaku pengawas agar tercipta sistem kontrol (*check balance*) yang efektif dalam pengelolaan BPR Akasia Mas.
- n) Direksi senantiasa mencermati kondisi dan perkembangan makro ekonomi khususnya terkait dengan tingkat suku bunga BI, dan suku bunga pasar keuangan di Indonesia yang selanjutnya akan dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan *review* tingkat bunga BPR Akasia, baik untuk bunga Dana Pihak Ketiga (DPK) maupun bunga pinjaman/kredit yang ditetapkan kepada debitur.
- o) Direksi secara periodik mereview tingkat suku bunga bank berdasarkan perhitungan standar keuangan perbankan yang sehat seperti *cost of fund*, *net interest margin (NIM)*, BOPO, dan rasio-rasio keuangan lainnya, sehingga dapat ditetapkan acuan tingkat bunga yang dapat bersaing dengan margin keuntungan yang memadai bagi bank.
- p) Mencegah tindak pemalsuan data oleh calon debitur dengan cara penerapan **wajib E-KTP** bagi calon debitur yang akan mengajukan pinjaman ke BPR Akasia Mas.
- q) Memisahkan dokumen asli kredit dengan *file copy* kredit untuk menghindari risiko hilang/terselip dalam penyimpanannya. Mulai pertengahan tahun 2019 lalu diberlakukan sistem *filling kredit* yang lebih rapih, sistematis dan informatif, khususnya untuk plafon debitur diatas Rp. 300 juta.
- r) Memisahkan penyimpanan *file* debitur dan jaminannya yang sudah berstatus AYDA untuk memudahkan dalam administrasi penyelesaiannya.
- s) Melakukan monitoring terhadap debitur-debitur yang tertunggak dan berpotensi menjadi debitur bermasalah (NPL) secara ketat dan konsisten, melalui sistem informasi debitur tertunggak dan jatuh tempo.
- t) Meningkatkan fokus dan konsentrasi dalam upaya-upaya menyelesaikan aset-aset agunan yang telah diambil alih BPR (AYDA) agar segera dapat dijual/diselesaikan, misal dengan pemasangan spanduk "DIJUAL CEPAT" di lokasi AYDA maupun melalui media/agen penjualan.



- u) Direksi dan Manajemen senantiasa mencermati perkembangan pasar BPR dan kondisi pesaing-pesaing, diantaranya perusahaan-perusahaan *Fintech* yang akhir-akhir ini tumbuh berkembang sebagai salah satu bentuk pesaing pasar BPR.

9. Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan dan strategi Pengendalian Internal BPR

Dalam rangka menciptakan tata kelola operasional BPR yang sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, Direksi telah melakukan beberapa langkah strategis, terutama terkait dengan fungsi kepatuhan dan pengendalian internal dalam proses penerapan tata kelola BPR, antara lain:

- a) Penunjukan/pengangkatan **Pejabat Eksekutif (PE)** yang bertanggungjawab atas Fungsi Kepatuhan dalam menjalankan prinsip-prinsip tata kelola BPR yang baik (GCG).
- b) Memperkuat faktor pengendalian internal melalui pengangkatan Pejabat Eksekutif yang bertanggungjawab atas fungsi pengawasan dan internal kontrol (*audit intern*) sesuai dengan arahan dan anjuran OJK dalam rangka mencegah/menghindari penyalahgunaan dan kesalahan-kesalahan selama proses operasional BPR. Memperkuat unit kerja internal kontrol dengan menempatkan sumber daya manusia yang kompeten dan berintegritas.
- c) Direksi yang membawahi fungsi kepatuhan dibantu oleh PE Kepatuhan telah menyusun dan melaporkan pokok-pokok pelaksanaan tugas terkait dengan kepatuhan kepada pihak-pihak terkait secara periodic sesuai ketentuan yang berlaku diantaranya kepada Dewan Komisaris dan OJK.

BAB III

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam rangka mewujudkan sistem tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), transparan, serta *akuntabel*, Direksi/Manajemen BPR Akasia Mas senantiasa melaksanakan strategi dan kebijakan yang mendukung prinsip-prinsip tata kelola yang baik ("TARIF") dan dapat dipertanggungjawabkan (*akuntabel*).

Strategi dan kebijakan tersebut mencakup antara lain: *struktur organisasi, sistem informasi, sumber daya manusia, kepatuhan, dan manajemen risiko*, dll.

1. Struktur Organisasi

Terlampir kami sampaikan bagan *struktur organisasi* BPR Akasia Mas yang telah disesuaikan dengan perkembangan bisnis yang semakin besar dan pembagian unit kerja yang semakin spesifik sesuai bidang dan fungsi-fungsi terkait.

Struktur organisasi tersebut mencerminkan pula terciptanya sistem informasi dan pembagian tugas yang lebih efektif antar unit kerja, baik bidang operasional maupun bidang kredit & marketing serta telah menyesuaikan dengan jumlah personil pegawai yang semakin bertambah. Direksi/Manajemen senantiasa melakukan *evaluasi* dan penyesuaian atas struktur organisasi perusahaan apabila dianggap perlu dilakukan penyesuaian-penyesuaian untuk mendukung sistem informasi manajemen yang baik dan efektif.

Penyesuaian struktur organisasi terakhir dilakukan sampai bulan **Desember 2021**, antara lain:

- a) Relokasi Kantor Kas ITC BSD dengan induk KP WTC Serpong.
- b) Pembentukan unit kerja Kredit Analisis Review (KAR).
- c) Pemisahan unit kerja IT (informasi & Teknologi) dengan unit kerja Umum.
- d) Pembentukan Aset Manajemen Unit (AMU) untuk penyelesaian AYDA/Inventaris.
- e) Penyesuaian kebutuhan personil RT Kantor meliputi *security, OB, dan umum*.

2. Bidang Usaha dan Kegiatan Utama BPR

Sesuai anggaran dasar perusahaan, BPR Akasia Mas memiliki usaha dibidang pengumpulan dana masyarakat dan pemberian pinjaman kepada seluruh lapisan masyarakat yang membutuhkan. Kegiatan utama dalam bidang pengumpulan dana masyarakat melalui produk simpanan Deposito Berjangka dan Tabungan. Sedangkan kegiatan utama dalam pemberian pinjaman kepada masyarakat lebih ditujukan segmen UMKM (calon debitur Usaha Mikro Kecil & Menengah). Jadi dalam hal ini fungsi BPR sebagai lembaga mediasi yang mengumpulkan dana masyarakat untuk selanjutnya disalurkan kembali kepada masyarakat sesuai ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku. Dalam menjalankan kegiatan usaha tersebut BPR Akasia Mas mendapat pengawasan langsung dari OJK dan lembaga terkait lainnya seperti LPS.

3. Teknologi & Sistem Informasi (TSI)

Dalam rangka menciptakan sistem informasi manajemen yang baik dan efektif serta mengantisipasi perkembangan *digitalisasi* perbankan, Direksi/Manajemen juga menekankan pentingnya faktor pendukung dari pemakaian teknologi informasi dan sistem operasional digital yang digunakan oleh BPR Akasia Mas. Oleh sebab itu Direksi/Manajemen telah mencantumkan pengembangan *digital banking* dalam penyusunan rencana bisnis jangka menengah dan jangka panjang.

Saat ini sistem operasional (TSI) BPR Akasia Mas didukung oleh *vendor* USSI yang telah berpengalaman dipakai oleh banyak BPR di seluruh Indonesia. Selama ini sistem USSI tersebut cukup memadai untuk kebutuhan sistem operasional BPR dan memiliki sistem keamanan yang cukup baik dan memadai.

Namun demikian sesuai arahan Tim Pengawas OJK guna mengantisipasi perkembangan usaha BPR yang semakin bertumbuh disarankan agar *operating system* BPR ditingkatkan ke level yang memadai. Dan oleh karenanya Manajemen telah melakukan langkah-langkah persiapan penggantian *core banking system* (CBS) BPR ke arah digitalisasi. Sesuai tahapan rencana terkait peningkatan dan penggantian CBS ini diharapkan mulai efektif awal tahun 2022 CBS yang baru dapat diaplikasikan menggantikan CBS yang lama.

Guna memperkuat teknologi informasi, BPR Akasia Mas telah memiliki *website* yang dimaksudkan untuk memperkuat *image branding* BPR Akasia Mas di masyarakat luas dan mempermudah akses informasi ke BPR. Juga sebagai sarana penyampaian informasi terkini (*update*) mengenai perkembangan dan kondisi BPR Akasia Mas.

4. Perkembangan dan Target Pasar

Selama periode usaha tahun 2021 pertumbuhan bisnis BPR Akasia Mas cukup stagnan dan cenderung menurun di sisi pelepasan kredit dan perolehan laba yang ditandai dengan pertumbuhan aset setahun (YoY) sekitar (+9,9%); portofolio kredit (-0,3%); pengumpulan dana masyarakat naik (+16,8%); dan pertumbuhan laba setahun turun (-3,3%) dibandingkan posisi akhir tahun 2020.

Target pasar yang difokuskan untuk pengumpulan dana adalah deposito-deposito bank umum dan masyarakat menengah keatas yang relatif belum mengenal lebih jauh tentang BPR secara umum. Sedangkan target pasar untuk kegiatan pemberian pinjaman difokuskan kepada calon debitur yang memiliki penghasilan tetap (karyawan/PNS/dll) dan pengusaha kecil yang tergolong UMKM.

5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Jaringan Kantor BPR Akasia Mas

Posisi akhir tahun 2021, BPR Akasia Mas telah memiliki 4 (*empat*) jaringan kantor operasional yang telah menerapkan online system sbb:

<u>KANTOR</u>	<u>Alamat</u>	<u>Status</u>
KP – WTC Serpong Kota Tangerang Selatan	Ruko WTC Matahari Serpong No 5829 & 5831 – Tangerang Selatan, Banten 15326	Milik BPR sendiri
Kantor Kas – ITC BSD Kota Tangerang Selatan	Ruko ITC BSD No 40 BSD City – Tangerang Selatan, Banten 15311	SEWA (5 thn) s/d Desember 2026
Cabang Bekasi	Komplek Ruko Niaga Kalimas Blok A no 25 Bekasi Timur – Jawa Barat	Milik BPR sendiri
KK Jababeka II Cikarang	Komplek Ruko Metropark Blok A No. 15 Jababeka II Cikarang - Bekasi	SEWA (3 thn) s/d Des 2023

Catatan:

Sesuai persetujuan ijin dari pihak OJK yang telah diterima, efektif mulai tanggal 01 Desember 2021, telah dilaksanakan relokasi Kantor Kas ITC BSD ke alamat yang baru di Komplek Ruko ITC BSD No 40 Kecamatan Serpong Tangsel Banten dengan status sewa 5 thn.

6. Kerjasama BPR Akasia Mas dengan Bank atau Lembaga lain

Sampai periode akhir tahun 2021, BPR Akasia Mas bekerjasama dengan beberapa Bank Umum dalam rangka penyediaan fasilitas pinjaman antar bank sbb:

<u>Bank (kreditur)</u>	<u>Jenis Kredit</u>	<u>Plafond</u>	<u>Jk Waktu</u>
Bank Mayapada	PRK / <i>Standby Loan</i>	Rp. 5 milyar	1 thn
Bank BCA	KPR / <i>Refinancing</i>	Rp. 6,6 milyar	10 thn
Bank Amar Indonesia	PRK (<i>back to back</i>)	Rp. 20 milyar	1 thn

7. Kepemilikan dalam kelompok usaha BPR

PT BPR Akasia Mas sampai akhir tahun 2021 tidak memiliki kelompok usaha lainnya, baik dalam bentuk anak perusahaan maupun penempatan saham lainnya.

8. Keterkaitan Pemegang Saham dan Pengurus BPR Akasia Mas

Terdapat keterkaitan atau hubungan langsung antar Pemegang Saham dengan anggota Dewan Komisaris BPR Akasia Mas sbb:

1. Tn. Wong Budi Setiawan sebagai Pemilik Saham Pengendali (85%) merangkap sebagai anggota Dewan Komisaris di BPR Akasia Mas.
2. Tn. Victor D Viriya sebagai Pemilik Saham (10%) merangkap sebagai Komisaris Utama BPR Akasia Mas.

Sedangkan untuk anggota Direksi BPR Akasia Mas tidak ada keterkaitan langsung dengan para Pemegang Saham di BPR Akasia Mas maupun dengan anggota Dewan Komisaris BPR Akasia Mas, baik dalam hubungan kekeluargaan maupun hubungan keuangan.

9. Manajemen Sumber Daya Manusia

Direksi/Manajemen BPR Akasia Mas sangat memahami betapa pentingnya faktor sumber daya manusia (SDM) dalam pertumbuhan BPR hingga saat ini. Oleh karenanya faktor SDM mendapat perhatian sangat penting dalam setiap kebijakan yang diambil oleh Direksi/Manajemen.

Berikut kami sampaikan data jumlah personil BPR Akasia Mas sesuai dengan fungsi jabatannya (termasuk Direksi dan Komisaris) sampai dengan akhir Desember 2021 (total 74 personil):

@ Dewan Komisaris	= 2 personil
@ Direksi	= 2 personil
@ Pimpinan Cabang/Kpl KK	= 3 personil
@ Manajer	= 2 personil
@ Audit Intern	= 1 personil
@ Pejabat Eksekutif	= 2 personil
@ Wakil Pimca	= 1 personil
@ Supervisor/Ass Mgr	= 14 personil
@ Staf/Officer	= 47 personil

Berdasarkan latar belakang pendidikannya, struktur SDM BPR Akasia Mas terdiri atas:

# Lulusan S-2 (pasca sarjana)	= 2 personil	atau sekitar 3 %
# Lulusan S-1 (sarjana)	= 31 personil	atau sekitar 42 %
# Lulusan Diploma/ sederajat	= 11 personil	atau sekitar 15 %
# Lulusan SMU/ sederajat	= 27 personil	atau sekitar 36 %
# Lulusan SLTP/ sederajat	= 3 personil	atau sekitar 4%

Upaya-upaya pengembangan SDM untuk meningkatkan kualitas & kompetensi pegawai melalui pendidikan dan pelatihan selama tahun 2021 sedikit terkendala akibat pandemi Covid-19, al:

Periode	Kegiatan	Penyelenggara	Peserta
Feb-21	Sertifikasi Komisaris BPR oleh Perbarindo	Eksternal	Dekom 2 org
Mar-21	Training "Tata Kelola BPR" Perbarindo	Eksternal	Dir+PE Kepatuhan
Sept-21	Sertifikasi Direksi tk 2 BPR o/Perbarindo	Eksternal	Direksi 2 org
Sept-21	Pelatihan Penyusunan RBB 2022	Eksternal	Staf terkait 2 org

Sept-21	Studi Banding Ke Jogja penggantian CBS	internal	Staf terkait 5 org
Okt-21	Raker Tahunan dan Pelatihan Karyw di Tj Lesung	internal	Dir+Kom+karyw
Nov-21	Pelatihan OBOX terkait Laporan BPR	Eksternal	Staf terkait 2 org

Total *realisasi* biaya pendidikan dan pelatihan pegawai BPR Akasia Mas selama tahun 2021 mencapai Rp. 112 juta atau sekitar 1,29% dari total biaya tenaga kerja selama tahun 2020 yaitu senilai Rp. 8.672 juta.

Persentase realisasi biaya tersebut belum memenuhi ketentuan BI yang telah ditetapkan melalui Peraturan Bank Indonesia (PBI) nomor: 5/14/PBI/2003 ttg: Kewajiban Penyediaan Dana Pendidikan dan Pelatihan untuk pengembangan SDM BPR, yaitu *minimum* sebesar 5% dari *realisasi biaya SDM periode tahun sebelumnya*. (pasal 2 ayat 2). Sehingga kekurangan biaya pendidikan tsb akan direalisasikan untuk program pendidikan pegawai tahun 2022 ini. Namun demikian, sesuai kebijakan relaksasi bagi BPR yang dikeluarkan OJK dalam rangka pandemi COVID-19 kewajiban dimaksud dapat diabaikan sampai kondisi kembali normal.

Untuk tahun 2022, budget biaya pendidikan dan pelatihan SDM yang wajib disediakan oleh BPR Akasia Mas *minimum* senilai Rp. 433 juta atau 5% dari realisasi total biaya personalia tahun 2021 senilai Rp. 8.673 juta. Untuk itu Direksi/Manajemen telah menyusun beberapa program/kegiatan yang terkait dengan hal tersebut antara lain:

- Rencana sertifikasi Komisararis BPR (*lanjutan*)
- Rencana sertifikasi calon Pejabat Eksekutif BPR
- Rencana sertifikasi pejabat level Manajer/Pimca untuk sertifikasi Direktur BPR.
- Program pelatihan internal (*in-house*) pegawai dengan topik yang disesuaikan kebutuhan, misal: *akuntansi BPR; risk management; internal Kontrol; sosialisasi APU/PPT; dll.*
- Program *Outing & Kebersamaan* seluruh pegawai untuk penyegaran dan kekompakan.
- Program pelatihan-pelatihan eksternal yang ditawarkan sesuai kebutuhan.

Selain upaya-upaya peningkatan kualitas & kompetensi pegawai/SDM BPR Akasia Mas, Direksi/Manajemen juga senantiasa memperhatikan kesejahteraan pegawai dalam setiap kebijakan yang diputuskan. Beberapa kebijakan Direksi/Manajemen yang menyangkut kesejahteraan pegawai sampai dengan tahun 2021 yang masih diterapkan antara lain:

- Pemberian Asuransi Rawat Inap RS dan Asuransi Jiwa bagi pegawai BPR Akasia Mas melalui kerjasama dengan salah satu perusahaan asuransi terkemuka (*Manulife Insurance*) masih diberlakukan sampai dengan akhir tahun 2022.
- Mengikutsertakan semua pegawai dalam program Jaminan Sosial Pemerintah melalui BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan sesuai ketentuan Pemerintah.
- Memberikan fasilitas tunjangan operasional pegawai sesuai dengan bidang dan tugasnya masing-masing, seperti tunjangan pulsa telepon, perawatan kendaraan, lembur, dll.

- d) Kebijakan pemberian dana partisipasi bagi pegawai yang sedang berduka maupun yang melaksanakan resepsi keluarga dan kelahiran anaknya.
- e) Penyesuaian kebijakan pemberian insentif, baik untuk pegawai bidang marketing maupun non marketing berdasarkan pencapaian kinerja pegawai.
- f) Kebijakan pemberian bonus akhir tahun sesuai dengan pencapaian laba usaha BPR selama tahun berjalan dengan memperhatikan kondisi keuangan BPR.
- g) Penyesuaian/kenaikan gaji pegawai setiap awal tahun sesuai kinerja masing-masing dan tingkat inflasi serta kenaikan UMK yang ditetapkan pemerintah.
- h) Pembentukan cadangan imbalan kerja untukantisipasi pegawai yang mendapatkan hak pesangon dan/ atau pensiun sesuai ketentuan perundangan yang berlaku.

10. Kebijakan terkait fasilitas dan remunerasi bagi Pengurus BPR Akasia Mas

Sehubungan dengan kebijakan yang diambil oleh Manajemen BPR Akasia Mas terkait dengan pemberian fasilitas dan remunerasi bagi pengurus (anggota Direksi dan Komisaris) BPR Akasia Mas dilakukan dengan melalui prosedur yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Setiap kebijakan yang akan diputuskan dibahas melalui diskusi atau rapat antar Direksi dan/atau Dewan Komisaris, kemudian dibuatkan dalam bentuk Surat Keputusan/memo Direksi yang mendapat persetujuan Dekom yg merangkap sebagai pemegang saham BPR Akasia Mas. Besaran fasilitas/remunerasi bagi Pengurus BPR Akasia Mas ditetapkan dengan pertimbangan kondisi keuangan BPR dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi bisnis/usaha BPR.

Adapun beberapa fasilitas dan remunerasi yang telah ditetapkan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris BPR Akasia Mas adalah sebagai berikut:

<u>Fasilitas/Remunerasi</u>	<u>Direksi</u>	<u>Komisaris</u>
Gaji Pokok/Honor	Dapat	Dapat
Tunjangan Jabatan	Dapat	Tidak dapat
Tunjangan Transportasi (pengadaan alat transportasi)	Dapat (tunai)	Dapat (mobil)
T H R Keagamaan	Dapat	Dapat
Asuransi Kesehatan RS *)	Dapat	Dapat
Bonus / Tantiem	Dapat	Dapat
Pinjaman Lunak/ <i>soft loan</i>	Dapat	Dapat

*) sesuai syarat dan ketentuan kepesertaan dari pihak asuransi

Berikut adalah tabel perbandingan remunerasi yang diterima anggota Dewan Komisaris dan Direksi BPR Akasia Mas selama periode tahun 2021;

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun			
	Dewan Komisaris		Direksi	
	Orang	Nominal	Orang	Nominal
Remunerasi dalam bentuk non natura (gaji dan penghasilan tetap lainnya, al tantiem dll)	2	Rp 661,4 juta	2	Rp 1.702,0 juta
Fasilitas lain dalam bentuk natura / non natura (fas. Tidak tetap lainnya al, perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dll) yang tidak dapat dimiliki	2	Rp. 42,7 juta	2	Rp 90,6 juta

11. Perubahan Penting Lainnya

Perubahan atau informasi penting selama periode tahun 2021 yang dapat mempengaruhi operasional BPR Akasia Mas adalah relokasi (pemindahan alamat) Kantor Kas di BSD City dari alamat semula di Kompl.Ruko Golden Madrid Blok D No. 3 BSD City, pindah ke lokasi kantor yang baru di Kompl. Mall ITC BSD No.40 dengan status sewa selama 5 thn kedepan. Alasan pemindahan lokasi kantor kas adalah efisiensi biaya dan penyesuaian kebutuhan ruang kantor sesuai alokasi untuk kantor kas dengan jumlah lantai cukup 2 lantai. Dengan demikian terjadi penghematan atas biaya sewa kantor yang semula harga sewa nya sekitar Rp. 110 juta/tahun, menjadi sekitar Rp. 75 juta/thn.

Proses relokasi tersebut telah dilaporkan ke pihak OJK dan telah di tata usahakan sesuai ketentuan yang berlaku.

BAB IV

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

1. Lampiran – Lampiran Laporan Keuangan

Untuk melengkapi setiap penjelasan yang telah kami sampaikan terdahulu, berikut kami lampirkan data-data Laporan Keuangan BPR Akasia Mas periode tahun 2021 yang terdiri atas:

- a) Laporan Keuangan Publikasi Neraca dan Laba Rugi (*format OJK*)
- b) Laporan Perubahan Ekuitas/Permodalan (sesuai laporan Auditor Independen)
- c) Laporan Arus Kas (sesuai laporan Auditor Independen)

Memenuhi ketentuan OJK, Laporan Keuangan BPR Akasia Mas periode tahun 2021 telah diaudit oleh pihak Auditor Independen dari KAP..... dimana hasil audit KAP dimaksud akan dilampirkan juga dalam Laporan Tahunan ini.

Berikut disampaikan Neraca singkat perbandingan per tanggal 31 Des 2021 dan 2020: (*rupiah*)

A S E T	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Kas dan setara kas	34.607.869.004	34.850.683.592
Penempatan pd Bank Lain (<i>net</i>)	66.100.000.000	35.500.000.000
Kredit yang diberikan (<i>net</i>)	202.975.289.320	203.203.523.678
PPAP kredit diberikan	(1.442.757.844)	(1.243.130.396)
Aset tetap + Inv. (nilai buku)	12.063.304.690	10.930.531.628
Aset lain-lain	<u>15.600.668.076</u>	<u>16.859.310.084</u>
TOTAL Aset	<u>329.904.373.246</u>	<u>300.100.918.586</u>
KEWAJIBAN dan EKUITAS		
Kewajiban segera	1.793.694.310	1.495.158.248
Simpanan	277.456.739.648	238.013.611.071
Pinjaman dari bank lain	5.095.000.000	15.005.000.000
Kewajiban lain-lain	1.181.506.186	3.061.325.192
Kewajiban imbalan kerja	2.017.029.030	1.097.714.720
Modal Disetor	8.000.000.000	8.000.000.000
Dana setoran modal	--	--
Cadangan umum	1.600.000.000	1.600.000.000
Laba tahun lalu	25.022.840.417	23.820.633.542
Laba tahun berjalan	<u>7.737.563.655</u>	<u>8.007.475.813</u>
TOTAL Kewajiban dan Ekuitas	<u>329.904.373.246</u>	<u>300.100.918.586</u>



Berikut Laporan Laba Rugi singkat perbandingan per tanggal 31 Des 2021 dan 2020: (rupiah)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pendapatan Bunga	40.594.470.508	43.331.585.564
Beban Bunga	(19.146.486.217)	(21.292.742.540)
Pendapatan Bunga bersih	21.447.984.292	22.038.843.024
Pendapatan Operasional	1.154.194.154	1.550.241.994
Beban penyisihan kerugian PPAP	(1.290.393.798)	(796.897.293)
Beban Operasional	(12.122.661.959)	(12.457.720.572)
Laba Bersih Operasional	<u>9.189.122.689</u>	<u>10.334.467.153</u>
Pendapatan (beban) non operasional	<u>603.128.915</u>	<u>(479.570.890)</u>
Laba (Rugi) sebelum Pajak	9.792.251.604	9.854.896.263
Taksiran Pajak Penghasilan	(2.054.687.949)	(1.847.420.450)
Laba (Rugi) setelah Pajak	<u>7.737.563.655</u>	<u>8.007.475.813</u>

Berikut Laporan Perubahan Ekuitas per tanggal 31 Des 2021 dan 2020: (rupiah)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Modal Saham	8.000.000.000	8.000.000.000
Cadangan Umum	1.600.000.000	1.600.000.000
Laba (rugi)	<u>32.760.404.072</u>	<u>31.828.109.355</u>
TOTAL Saldo Ekuitas	<u>42.360.404.072</u>	<u>41.428.109.355</u>

Berikut Laporan Perubahan ARUS KAS per tanggal 31 Des 2021 dan 2020: (rupiah)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Arus Kas bersih untuk aktivitas operasi	(22.722.587.539)	(27.159.453.879)
Arus Kas bersih untuk investasi	(438.198.000)	(3.424.349.207)
Arus Kas bersih dari aktivitas pendanaan	<u>22.727.859.639</u>	<u>15.548.333.335</u>
Kenaikan/penurunan kas/setara kas	<u>(432.925.901)</u>	<u>(15.035.469.751)</u>
Kas dan setara kas awal tahun	<u>547.139.101</u>	<u>46.173.056.460</u>
Kas dan seatar kas akhir tahun	<u>114.213.200</u>	<u>31.137.586.709</u>

2. Beberapa Catatan atas Laporan Keuangan BPR selama tahun 2021

Berikut kami sampaikan beberapa catatan atas Laporan Keuangan BPR Akasia Mas periode tahun 2021 dan hal-hal terkait lainnya yang perlu kami ungkapkan untuk memenuhi aspek transparansi dan akuntabilitas:

a) Aktiva Produktif & Kualitasnya

Outstanding aktiva produktif posisi 31 Desember 2021, terdiri atas:

# Antar Bank Aktiva (deposito/tab)	= Rp. 67.144 juta (<i>kol.lancar</i>)
# Kredit Diberikan (<i>gross</i>)	= Rp. 203.846 juta
# Total Aktiva Produktif	= <u>Rp. 270.990 juta</u>

Kualitas aktiva produktif untuk Kredit diberikan posisi 31 Desember 2021, sbb:

# Lancar	= Rp. 130.776 juta (64,12%);	434 rekening
# Dalam Perhatian Khusus	= Rp. 65.621 juta (32,39%);	198 rekening
# Kurang Lancar	= Rp. 140 juta (0,07%);	5 rekening
# Diragukan	= Rp. 401 juta (0,20%);	7 rekening
# Macet	= Rp. 6.557 juta (3,22%);	63 rekening

Sehingga rasio kualitas aktiva produktif untuk Kredit Diberikan adalah sbb:

# Rasio NPL (<i>non performance Loan</i>)	= 2,81 % (<i>net</i>); 3,48% (<i>gross</i>)
# Rasio KAP (kualitas aktiva produktif)	= 2,30 %

Komposisi aktiva produktif Kredit Diberikan sesuai jangka waktunya adalah sbb:

# 1 s/d 12 bulan	= 60,0 %
# > 12 s/d 36 bulan	= 14,7 %
# > 36 s/d 60 bulan	= 19,8 %
# lebih dari 60 bulan	= 5,5 %

Komposisi Kredit Diberikan berdasarkan pihak terkait & tidak terkait adalah sbb:

# Kpd pihak terkait (<i>pinjaman pegawai</i>)	= 2,07 % (<i>kol. Lancar</i>)
# Kpd pihak tidak terkait (umum)	= 97,93 %

Komposisi Kredit Diberikan berdasarkan jenis usaha & penggunaannya adalah sbb:

# Kredit untuk modal kerja	= 73,8 %
# Kredit untuk konsumsi	= 18,8 %
# Kredit untuk investasi	= 7,4 %

b) Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

Selama periode tahun 2021 telah dijual beberapa unit AYDA tercatat, sehingga pada akhir tahun 2021, masih terdapat 30 debitur (*thn lalu 37 debitur*) bermasalah yang telah diambil alih agunannya dgn data sbb:

mutasi penjualan dan penambahan unit AYDA:

= sisa unit AYDA posisi akhir thn 2020	= 37 unit
= unit AYDA terjual/selesai periode 2021	= 18 unit (49% recovery)
= penambahan unit AYDA periode 2021	= <u>11 unit</u>
= posisi jumlah unit AYDA akhir thn 2021	= 30 unit

rincian outstanding AYDA akhir tahun 2021:

= Kantor Pusat	= Rp. 6.194.977.236,- (jml 9 unit)
= Kantor Cab Bekasi & KK Cikarang	= <u>Rp. 7.179.696.308,-</u> (jml 21 unit)
= TOTAL o/s AYDA	= Rp. 13.374.673.544,- (jml 30 unit)

Proses pengambil-alihan agunan debitur dan pencatatan administrasinya telah mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh OJK dan saat ini sedang diupayakan penyelesaiannya melalui proses penjualan agunan tsb melalui balai lelang dan penawaran langsung ke calon pembeli. Adanya penambahan debitur AYDA sebagian besar dikarenakan usaha tutup/bangkrut karena kondisi ekonomi yang sedang melemah/lesu akibat pandemi COVID-19.

c) Antar Bank Pasiva (ABP)

Outstanding Antar Bank Pasiva posisi 31 Desember 2021 terdiri atas:

# Penempatan Deposito	= Rp. 37.676 juta
# Pinjaman Diterima	= <u>Rp. 5.095 juta</u>
# Total Antar Bank Pasiva	= <u>Rp. 42.771 juta</u>

BPR Akasia Mas sampai dengan posisi akhir tahun 2021 masih memiliki komitmen berupa fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik dari Bank Lain sebesar Rp. 25,0 milyar.

d) Dana Pihak Ketiga (DPK)

Komposisi *outstanding* Dana Pihak Ketiga (DPK) posisi 31 Desember 2021 terdiri atas:

# Tabungan	= Rp. 3.691 juta (1,54 %)
# Deposito Berjangka 1 bln	= Rp. 97.218 juta (40,54 %)
# Deposito Berjangka 3 bln	= Rp. 83.695 juta (34,91 %)
# Deposito Berjangka 6 bln	= Rp. 20.899 juta (8,72 %)
# Deposito Berjangka 12 bln	= <u>Rp. 34.276 juta (14,29 %)</u>
# Total DPK	= <u>Rp.239.780 juta (100,0 %)</u>

e) **Penyisihan Bonus Pegawai & Tantiem tahun 2020**

Berdasarkan pencapaian Laba Usaha dan target-target keuangan tahun 2021, Direksi/Manajemen telah menyisihkan sebagian laba tahun 2021 untuk dibagikan sebagai bonus tahunan kepada seluruh pegawai dan Direksi BPR Akasia Mas. Total bonus dan tantiem yang disisihkan dari laba senilai Rp. 750 juta atau +/- 9,5% dari laba bersih BPR tahun 2021. Penyisihan laba usaha ini telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris/Pemegang Saham dan telah dibagikan pada awal tahun 2022.

f) **Perubahan Ekuitas/Permodalan & Pembagian Deviden perseroan**

Sampai dengan akhir tahun 2021, terjadi peningkatan komponen ekuitas BPR Akasia Mas dengan perincian sbb:

# Modal Saham (<i>disetor</i>)	= Rp. 8.000 juta
# Komponen Cadangan	= Rp. 1.600 juta
# Komponen Laba	= <u>Rp. 32.760 juta</u>
# TOTAL Ekuitas per 31 Desember 2021	= <u>Rp. 42.360 juta</u>

Dengan jumlah ekuitas tersebut, rasio kecukupan modal (CAR) BPR Akasia Mas mencapai 29,20% pada akhir tahun 2021. (*sesuai perhitungan dengan perubahan bobot ATMR terbaru*)

3. **Opini Akuntan Publik**

Laporan Keuangan PT BPR Akasia Mas untuk periode laporan tahun 2021 telah di audit oleh akuntan publik dari KAP Gindo P. Parluhutan dimana laporan hasil pemeriksaannya telah diselesaikan pada tanggal 25 Maret 2021.

Sesuai laporan hasil audit oleh KAP Noor Salim & Rekan atas laporan keuangan BPR Akasia Mas periode tahun 2021 diberikan opini sbb:

*"Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir **menyajikan secara wajar**, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BPR Akasia Mas tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik".*

4. **Aspek Pengungkapan (*disclosure*)**

a) **Komitmen dan kontijensi**

Sampai posisi akhir tahun 2021 BPR Akasia Mas memiliki outstanding atas komitmen kepada pihak lain sbb:

# Fasilitas pinjaman Bank Lain yg <i>belum ditarik</i>	Rp. 20.000.000 ribu
= dari Bank Mayapada (PRK)	Rp. 5.000.000 ribu
= dari Bank Amar (PRK/ <i>back to back</i>)	Rp. 15.000.000 ribu

Fasilitas kredit kepada nasabah debitur yang belum ditarik Rp. 3.493.150 ribu
 Cttn: komitmen timbul karena adanya fasilitas pinjaman non angsuran (kredit berjangka) yang belum ditarik oleh debitur dengan periode maksimum setahun (12 bulan).

Sedangkan untuk outstanding kontinjensi terdiri dari:

Aset produktif yang dihapus buku Rp. 887.365 ribu

Pendapatan bunga dalam penyelesaian Rp. 1.400.064 ribu

Cttn: sehubungan dengan outstanding kontinjensi tersebut tidak terjadi sengketa hukum antara BPR Akasia Mas dengan pihak-pihak terkait lainnya.

b) Standar Akuntansi Keuangan BPR dan Pedoman Akuntansi BPR

Dalam penyajian Laporan Keuangan BPR Akasia Mas saat ini disusun berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntansi Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia sejak tahun 2009.

Sedangkan untuk pedoman akuntansi nya BPR Akasia Mas masih menggunakan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sejak tahun 2010. Laporan Keuangan BPR Akasia Mas disusun berdasarkan prinsip kesinambungan (*going concern*) serta mengikuti konversi harga historis (*historical cost*).

Laporan Keuangan BPR Akasia Mas juga disusun berdasarkan asumsi dasar aktual, kecuali tagihan bunga untuk aktiva produktif yang digolongkan sebagai *non-performing* dan dicatat secara dasar kas (*cash basis*).

Laporan Arus Kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran setara kas dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*). Kas dan setara kas terdiri dari kas tunai dan penempatan pada bank lain (*giro + tabungan*).

Aktiva produktif digolongkan sesuai kualitasnya yaitu: *Lancar, Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet*. BPR membentuk penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) berdasarkan penelaahan thd masing-masing aktiva produktif pada tanggal neraca, dengan memperhatikan kecukupan penyisihan kerugian/penghapusan.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan yang dibentuk berdasarkan penelaahan thd masing-masing saldo penempatan pada akhir tahun.

Aktiva Tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan yang dihitung menggunakan metode garis lurus. Tarif penyusutan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap ybs sbb:

Inventaris Kelompok I	50% (pertahun)
Inventaris Kelompok II	25% (pertahun)
Kendaraan	25% (pertahun)
Gedung	5% (pertahun)

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan dibebankan sebagai beban pada laporan laba rugi saat terjadinya.

Pendapatan dan beban bunga diakui dan dicatat dengan metode akrual. BPR tidak mengakui pendapatan bunga atas kredit atau aktiva produktif lainnya yang tergolong *Non-performing* (KL; D; M) yang dicatat sebagai tagihan kontijensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai (*cash basis*).

Pendapatan Provisi dari pinjaman diberikan (kredit) yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai jangka waktunya. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh tempo, saldo pendapatan provisi yang ditangguhkan, diakui pada saat kredit dilunasi.

Taksiran Pajak Penghasilan pada laporan laba rugi ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan.

BPR Akasia Mas telah mencadangkan kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam PSAK nomor 24. Sesuai PSAK 24 (*revisi 2004*) tentang imbalan pasca kerja, mengharuskan BPR mengakui kewajiban imbalan pasca kerja. Pencatatan untuk program imbalan pasca kerja tsb berdasarkan perhitungan asumsi aktuaria dengan menggunakan metode projected credit untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu.

c) Reklasifikasi

Selama periode penyusunan Laporan Keuangan BPR Akasia Mas periode tahun 2021 terdapat reklasifikasi terhadap pos-pos neraca periode tahun sebelumnya dalam laporan keuangan tsb sebagai berikut:

Periode Januari 2021; dilakukan reklas atas pos neraca **Laba Rugi Tahun Lalu** senilai Rp. 6.600.000.000,- dalam rangka pembayaran deviden kepada Pemegang Saham sesuai keputusan RUPS Tahunan.

Pada periode April 2021; dilakukan reklas atas pos **Laba Rugi Tahun Lalu** senilai Rp. 205.268.938,- sehubungan dengan adanya kekurangan perhitungan pencadangan SPT PPh Badan tahun 2020 yang belum dicadangkan pada periode tsb sesuai perhitungan pajak yang semestinya.

d) **Informasi Penting Lainnya**

Sesuai persetujuan OJK atas permohonan relokasi Kantor Kas ITC BSD, telah dilaksanakan efektif mulai awal tanggal 01 Desember 2021 yg berlokasi di Kompl.Ruko ITC BSD No 40 Lengkong Wetan Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan Banten, dengan status sewa selama lima (5) tahun.

e) **Peristiwa setelah tanggal neraca (*subsequent event*)**

Beberapa peristiwa penting setelah berakhirnya tanggal neraca 31 Desember 2021 sbb;

RUPS Tahunan tanggal 18 Januari 2022 yang menetapkan pembagian deviden perseroan sebesar Rp. 5 (*lima*) milyar (*sebelum pajak*) dan telah dilaksanakan pada minggu pertama bulan Februari 2022.

RUPS Tahunan 2022 juga menyetujui rencana pembagian bonus dan tantiem yang telah dicadangkan sebelumnya dengan total nominal +/- Rp. 750 juta. Realisasi pembagian bonus karyawan dan tantiem dilakukan pada akhir bulan Januari 2022.

Pada tanggal 29 Januari 2022, Komisaris Utama sekaligus salah satu pemegang saham PT. BPR Akasia Mas atas nama Bpk. VICTOR D VIRIYA telah meninggal dunia karena sakit.

5. **Surat Komentar (*Management Letter*) atas hasil audit Laporan Keuangan Tahunan BPR**

Manajemen PT BPR Akasia Mas telah menerima Surat Komentar (*Management Letter*) dari pihak auditor independent KAP Gindo P. Parluhutan atas hasil pemeriksaan Laporan Keuangan PT BPR Akasia Mas untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021 melalui surat bernomor: 19/ML/GPP-LL/AM/II/2022 tgl 25 Maret 2022 dengan ringkasan isi komentar sbb:

"Hasil pemeriksaan telah kami tuangkan dalam Laporan Auditor Independen dengan opini akuntan "Wajar Tanpa Pengecualian". Tinjauan thd Sistem Pengendalian Internal menyimpulkan bahwa fungsi pengendalian dan pengawasan telah dijalankan dengan cukup baik (build-in control). Keandalan sistem pelaporan BPR kepada OJK cukup baik, benar, dan tepat waktu sesuai ketentuan yang berlaku.

Indikator rasio keuangan BPR dalam kategori SEHAT dan BAIK.

Dari hasil pemeriksaan umum yang kami lakukan, kami berkeyakinan dan dapat disimpulkan bahwa TIDAK diketemukan praktek perbankan yang tidak sehat dan berindikasi tindak pidana pada kegiatan operasional perbankan.

BAB V

PENUTUP

Sebagai bagian akhir dari Laporan Tahunan ini, berikut kami sampaikan beberapa catatan penting sebagai kesimpulan dari seluruh isi laporan yang telah kami uraikan terdahulu sbb:

- 1). Tujuan penyusunan Laporan Tahunan BPR Akasia Mas tahun 2021 ini adalah untuk memberikan gambaran lengkap mengenai informasi umum, perkembangan usaha, dan kinerja BPR Akasia Mas selama periode tahun 2020 yang dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait seperti Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), nasabah dan pihak-pihak lainnya.
- 2). Selama periode laporan tahun 2021, perkembangan usaha BPR Akasia Mas masih terdampak akibat pandemi COVID-19, khususnya pada portofolio kredit yang diberikan, dan laba usaha BPR. Penurunan kinerja BPR Akasia Mas tahun 2021 (YoY) meliputi penurunan kredit -0,3%; perolehan laba usaha menurun -3,3% dibandingkan periode tahun sebelumnya. Sedangkan dari sisi aset terjadi pertumbuhan 9,9% dan DPK tumbuh 16,6% selama tahun 2021.
- 3). Seiring dengan kondisi usaha tsb, tingkat kesehatan BPR Akasia Mas tetap terjaga dengan baik pada kategori "SEHAT" sesuai dengan parameter yang ditetapkan oleh otoritas moneter (OJK). Hal tsb terlihat dengan jelas dari hasil perhitungan rasio-rasio keuangan yang dipakai sebagai parameter penilaian tingkat kesehatan suatu BPR.
- 4). Direksi & Manajemen BPR Akasia Mas senantiasa sungguh-sungguh memperhatikan penerapan sistem tata kelola BPR dengan sebaik-baiknya guna mewujudkan *good corporate governance* sebagaimana ditekankan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Dalam setiap kebijakan dan keputusan yang diambil oleh Direksi/Manajemen, senantiasa mempertimbangkan berbagai aspek-aspek terkait yang sangat memperhatikan faktor-faktor risiko/ kehati-hatian (*prudential banking*).
- 5). Sesuai Laporan Auditor Independen dari KAP Gindo P. Parluhutan dinyatakan bahwa kondisi keuangan BPR sesuai indikator keuangan dalam kategori SEHAT dan BAIK dengan opini akuntan "WAJAR TANPA PENGECUALIAN" dimana sistem pengendalian internal dan pengawasan telah dijalankan dengan cukup baik dan tidak ditemukan indikasi praktek perbankan yang tidak sehat.
- 6). Pada akhirnya kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak OJK dan semua pihak mulai dari *pegawai BPR Akasia Mas, Dewan Komisaris, Pemegang Saham* dan pihak-pihak lainnya yang telah memberikan semangat, bimbingan, dan bantuan kepada kami sehingga kami dapat mencapai apa yang telah kami laporkan sesuai Laporan Tahunan ini.

TERIMA KASIH